PEMANFAATAN *READING CORNER* SEBAGAI SARANA PENDUKUNG LITERASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

OLEH :

MUHAMMAD KHAIRUL IKHWAN HADIYIN

NIM F0271211016

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

JUSURAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITA TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

READING CORNER SEBAGAI SARANA PENDUKUNG LITERASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk memproleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi

(A.Md.S.I)

Program Studi Diploma Perpustakaan

Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni

OLEH :

MUHAMMAD KHAIRUL IKHWAN HADIYIN

NIM F0271211016

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITA TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Januari 2026

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Kurniawan, S.Hum., M.A.
NIP 198810112015042003	NIP 199307012023211030

Disahkan

Dekan

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi

NIP 196604011991021001

PEMANFAATAN *READING CORNER* SEBAGAI SARANA PENDUKUNG LITERASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Muhammad Khairul Ikhwan Hadiyin

F0271211016

Disetujui

Pembimbing,

Pembimbing I	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Kurniawan, S.Hum., M.A.
NIP 198810112015042003	NIP 199307012023211030

Disahkan

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi

NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal: 30 Januari 2026

PEMANFAATAN *READING CORNER* SEBAGAI SARANA PENDUKUNG LITERASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Muhammad Khairul Ikhwan Hadiyin

F0271211016

Pembimbing I	Pembimbing II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.	Kurniawan, S.Hum., M.A.
NIP 198810112015042003	NIP 199307012023211030

Penguji I	Penguji II
Sahidi, S.Pd., M.IP.	Amriani Amir, S.S., M.Hun.
NIP 198809212019031013	NIP 198007062005012004

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

NIP 198810112015042003

PEMANFAATAN *READING CORNER* SEBAGAI SARANA PENDUKUNG LITERASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Penulis

MUHAMMAD KHAIRUL IKHWAN HADIYIN

NIM F0271211016

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.		
2	Kurniawan, S.Hum., M.A.		
3	Sahidi, S.Pd., M.IP.		
4	Amriani Amir, S.S., M.Hun.		

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.

NIP 197908162002122002

Lulus Tanggal: 30 Januari 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamma Khairul Ikhwan Hadiyin

NIM : F0271211016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Diploma 3 Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui (clamet) sebagai tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Khairul Ikhwan Hadiyin

NIM F0271211016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pemanfaatan *Reading Corner* Sebagai Sarana Pendukung Literasi di Universitas Tanjungpura Pontianak". Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang rela menyumbang pikiran, bimbingan serta waktu dan tenaga. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pada:

1. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A. selaku Kepala Program Studi D-3 Perpustakaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang dengan tulus menyediakan waktunya serta memberikan perhatian dan bimbingan yang berharga kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir.
2. Kurniawan,S.Hum.,M.A. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir.
3. Sahidi, S.Pd., M. IP. selaku dosen penguji pertama, yang telah berkenan memberikan masukan serta arahan yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

4. Amriani Amir, S.S.,M.Hum. selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu serta tenaganya untuk memberikan masukan dan saran yang berharga dalam upaya menyempurnakan Tugas Akhir ini.
5. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah membantu dalam hal-hal administrasi sehingga memudahkan penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, telah memberikan kesempatan berharga kepada penulis untuk menjadi mahasiswa program studi D-3 Perpustakaan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga serta berbagai pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam menyelesaikan berbagai urusan administratsi selama penulis menempuh pendidikan.
9. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat, dukunagn dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
10. Seluruh pihak Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah bersedia meluangkan waktu serta membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Teman-teman saya, yang selalu membantu, memberikan semangat serta motivasi pada penulis selama proses penyelesaian Tugas Akhir.

12. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pembuatan Tugas Akhir ini hingga dapat diselesaikan.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
ABSTRAK vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN 8
A. Kajian Teori 8
1. *Reading Corner* 8
2. Tujuan *Reading Corner* 9
3. Manfaat *Reading Corner* 10
4. Tantangan 10
5. Literasi 11
6. Tujuan Literasi 14
7. Peran Literasi 15
8. Program Literasi 15
9. Faktor yang Mempengaruhi Literasi 17
B. Metode Penelitian 21
1. Pendekatan penelitian 21
2. Lokasi penelitian 21
3. Subjek penelitian 21
4. Teknik pengumpulan data 22
5. Instrumen Penelitian 23
6. Teknik Analisis Data 24

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan *Reading Corner* sebagai Sarana Pendukung Literasi 26
B. Tingkat Pemanfaatan *Reading Corner* oleh Pengunjung Perpustakaan dalam Mendukung Kegiatan Literasi 29
C. Kendala dan Upaya untuk Meningkatkan Pemanfaatan *Reading Corner* 34
BAB IV PENUTUP 38
A. Kesimpulan 38
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 42
DOKUMENTASI 56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 59

ABSTRAK

Hadiyin, Muhammad Khairul Ikhwan. 2025. "Pemanfaatan *Reading Corner* sebagai Sarana Pendukung Literasi di Perpustakaan Universitas Tanjungpura*"* Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing pertama Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos.,M.A. dan pembimbing kedua Kurniawan,M.A.

Mengetahui pemanfaatan sebuah *reading corner*, pemanfaatan *reading corner* sebagai sarana pendukung literasi di Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif denagn jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan *reading corner* sebagai sarana pendukung literasi di Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak. Fokus penelitian mencakup faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan *reading corner*, tingkat pemanfaatannya oleh mahasiswa, serta kendala dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi fasilitas tersebut. Dalam mengumpulkan data teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *reading corner* dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi yang relevan, kenyamanan fasilitas fisik, tata ruang yang menarik, serta tingkat promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Tingkat pemanfaatannya berada pada kategori cukup baik, di mana mahasiswa memanfaatkan ruang tersebut untuk membaca, mengerjakan tugas, mencari referensi, dan berdiskusi dalam suasana yang lebih santai dibandingkan ruang baca utama. Upaya peningkatan yang diperlukan meliputi pembaruan koleksi, penataan ulang ruang agar lebih nyaman dan menarik, penguatan fasilitas teknologi, serta intensifikasi kegiatan literasi dan promosi layanan. Optimalisasi *reading corner* diharapkan dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pengembangan budaya literasi mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak.

Kata Kunci: *Reading corner,* literasi, perpustakaan perguruan tinggi

ABSTRACT

Hadiyin, Muhammad Khairul Ikhwan. 2025. "Utilizing the Reading Corner as a Literacy Support Facility in the Tanjungpura University Library." Final Project. Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University. First advisor Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A., and second advisor: Kurniawan, M.A

In order to understand the utilization of a reading corner, the utilization of the reading corner as a literacy support facility at the Tanjungpura University Library in Pontianak, the method used is a qualitative research method with a descriptive approach. This study aims to analyze the use of reading corners as a literacy support facility at the Tanjungpura University Library in Pontianak. The research focuses on factors influencing the use of reading facilities, the level of utilization by students, and the obstacles and efforts made to improve the function of these facilities. In collecting data, the techniques used are observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research conducted by the author at the Tanjungpura University Library in Pontianak, the results show that the utilization of the reading corner is influenced by the availability of relevant collections, the comfort of physical facilities, attractive layout, and the level of promotion carried out by the library. The utilization level is in the fairly good category, where students use the space for reading, doing assignments, looking for references, and discussing in a more relaxed atmosphere than the main reading room. Required improvement efforts include updating the collection, rearranging the space to make it more comfortable and attractive, strengthening technological facilities, and intensifying literacy activities and service promotions. Optimizing the reading corner is expected to be an effective strategy in supporting the development of a literacy culture for students at Tanjungpura University in Pontianak.

***Keywords**: Reading corner, Literacy, college library*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas tantangan abad ke-21, pendidikan tidak lagi sekadar berfokus pada pencapaian akademik semata, melainkan harus berorientasi pada pembentukan kemampuan berpikir kritis, kreatif serta berdaya saing tinggi. Perubahan ini ditandai oleh peningkatan kualitas pendidikan serta kemajuan teknologi tidak dapat berdiri sendiri tanpa disertai pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif. Literasi dalam konteks ini, berperan penting tidak hanya membentuk masyarakat melek pengetahuan (*knowledge-literate*), tetapi juga berkarakter, beradab, serta mampu berkontribusi aktif baik pada skala nasional maupun global (Syafrian, 2025).

Reading corner merupakan suatu tempat yang dikhususkan untuk membaca yang koleksinya sangat beragam, diantaranya terdapat berbagai macam bahan bacaan seperti novel, majalah, komik, bahkan buku paket. *Reading corner* juga salah satu alternatif bagi para peserta didik untuk belajar serta mendapatkan informasi terbaru selain perpustakaan. Namun demikian untuk mendapatkan informasi dan hasil belajar yang maksimal dibutuhkan dorongan khusus kepada peserta didik, dorongan tersebut dimaksudkan agar mereka lebih maksimal dalam memanfaatkan *reading corner* serta peserta didik diharapkan bisa menggunakan informasi-informasi tersebut dengan sebaik baiknya (Istyarini & Rohmah, 2024).

Istyarini & Rohmah, (2024) *Reading corner* atau pojok baca yang tersedia diharapkan bisa menjadi pendamping perpustakaan bagi para peserta didik agar mereka termotivasi untuk belajar lebih giat, karena kemudahan informasi yang bisa mereka dapatkan tanpa harus selalu mengunjungi perpustakaan.

Literasi informasi sangat penting dalam lingkup akademik. Keberadaan internet, menjadikan pemustaka tidak lagi memiliki latar belakang literasi informasi, namun cenderung bergantung pada informasi yang mereka temukan secara online untuk kebutuhan mereka (Cahyono, 2022). Literasi perguruan tinggi merujuk pada kemampuan mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam mengolah informasi, berpikir kritis, dan memanfaatkan teknologi untuk belajar dan berkarya. Literasi ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan pengetahuan. Literasi perguruan tingi berperan penting dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, persiapan karir, serta pembelajaran sepanjang hayat.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi

jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaanya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Habe & Ahiruddin, 2017).

Seiring dengan perkembangan yang semakin maju, pendidikan harus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan zaman. Salah satu sarana pendukung yang penting adalah perpustakaan, yang telah mengalami perubahan signifikan dalam cara pengguna mengakses informasi mengenai literasi. Dengan demikian, perpustakaan berperan sebagai sarana pendukung yang efektif dalam proses pembelajaran dan pengembangan literasi.

Literasi merupakan sebagai kemampuan untuk menjelaskan dan memahami informasi secara detail saat membaca dan menulis. Belakangan, gagasan literasi ini mendapat daya tarik di berbagai bidang. Bahkan, gagasan tersebut telah berkembang menjadi ukuran pencapaian pendidikan di seluruh dunia. Oleh karena itu, strategi pengembangan pendidikan biasanya mengambil ide ini sebagai titik awal dan kerangkanya (Arifian, 2018). Literasi mengacu pada peran penting kemampuan dalam mendukung proses belajar mengajar, pengembangan karakter, serta pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Literasi menjadi landasan penting dalam pengembangan kapasitas akademik dan keterampilan berpikir kritis. Literasi menjadi kunci agar mahasiswa mampu menyaring, memahami, dan mengolah berbagai sumber informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Tanpa kemampuan literasi yang memadai, mahasiswa akan kesulitan mengikuti dinamika

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kurang siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat global.

Penelitian mengenai sarana pendukung literasi di perpustakaan bukan hal yang baru, peneliti akan merujuk pada penelitian sebelumnya dari berbagai sumber untuk sebagai pendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian pertama dilakukan oleh Sari et al., (2024) menggambarkan implementasi pojok baca dalam gerakan literasi di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya. Pojok baca di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya adalah upaya belajar yang bisa mempertinggi minat membaca siswa. Adanya pojok baca adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkan budaya membaca di kalangan pelajar.

Menurut Kusumah et al., (2023) mengetahui dan mendeskripsikan peran dari pojok baca dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik kelas IV di SDN Sinaba, dengan adanya pojok baca dapat menumbuhkan budaya literasi, meningkatkan minat membaca agar kemampuan membaca peserta didik menjadi lebih baik.

Menurut Anim et al., (2024) mendorong minat siswa dalam membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka. Penelitian ini berfokus menyelidiki pengaruh desain Pojok Baca, pilihan koleksi buku, dan keterlibatan pihak sekolah dalam pengelolaannya terhadap frekuensi dan kualitas membaca siswa dalam kegiatan ini. Beberapa penelitian yang peneliti sebutkan dapat memberikan wawasan penting tentang sarana pendukung literasi di perpustakaan, namun masih memiliki permasalahan yang menciptakan untuk penelitian lenih lanjut. Penelitian pertama hanya membahas

program Gerakan Literasi yang diciptakan untuk meningkatkan aktivitas membaca di kalangan pelajar melalui program Pojok Baca. Penelitian kedua mengetahui dan mendeskripsikan peran dari pojok baca dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik, dengan adanya pojok baca dapat menumbuhkan budaya literasi, meningkatkan minat membaca agar kemampuan membaca peserta didik menjadi lebih baik. Penelitian ketiga untuk mendorong minat siswa dalam membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, ditemukan bahwa fasilitas *reading corner* (pojok baca) di Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Hal ini terlihat dari rendahnya angka kunjungan serta minimnya aktivitas membaca atau kegiatan literasi lainnya yang dilakukan di area tersebut. Fasilitas tersebut belum berfungsi secara maksimal sebagai sarana pendukung peningkatan budaya baca di kalangan mahasiswa.

Tabel 1. Data Jumlah Pengunjung Perpustakaan Universitas Tanjungpura Tahun 2021-2023

Data Jumlah Pengungjung Perpustakaan Untan			
Tahun	**2021**	**2022**	**2023**
Jumlah	40.955	63.490	86.623

Sumber: Laporan Tahunan Rektor Universitas Tanjungpura 2024

Selain itu, kondisi ini juga mencerminkan adanya permasalahan literasi pada mahasiswa, seperti rendahnya minat baca, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca, dan kecenderungan untuk hanya membaca secara instan

dan terbatas pada kebutuhan tugas saja. Beberapa faktor lain yang turut memengaruhi antara lain adalah koleksi bacaan yang belum sepenuhnya menarik minat, serta beberapa fasilitas yang kurang mendukung, seperti prasarana yang masih terbatas, dan jaringan internet yang kurang mendukung, yang meskipun bukan kebutuhan utama, tetap berdampak pada kenyamanan dan motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan pojok baca.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan *reading corner* sebagai sarana pendukung literasi di perpustakaan?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan *reading corner* oleh pengunjung perpustakaan dalam mendukung kegiatan literasi?
3. Apa saja kendala dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan *reading corner* di perpustakaan sebagai bagian dari pengembangan literasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis factor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan *reading corner* sebagai sarana pendukung literasi di perpustakaan.
2. Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan *reading corner* oleh pengunjung perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi.
3. Untuk mengetahui kendala serta upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemanfaatan *reading corner* di perpustakaan sebagai bagian dari pengembangan literasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan mahasiswa melalui pengembangan minat baca.

2. Manfaat Praktis

   a. Penelitian ini memberikan masukan dalam memperluas wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, sehingga dapat diterapkan secara praktis di masa akan datang.

   b. Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut guna meningkatkan minat baca mahasiswa, terutama pada lokasi yang belum banyak diteliti

   c. Bagi mahasiswa Diploma 3 perpustakaan, dapat menjadi masukan sehingga akan menjadi bahan referen